SKRIPSI

TANTANGAN KESIAPAN KERJA *FRESH GRADUATE* PROGRAM STUDI SOSIOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS TANJUNGPURADALAM MEMASUKI DUNIA KERJA

Program Studi Sosiologi

Di susun Oleh:

Siti Maisyarah
NIM. E1042211017

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

SKRIPSI

TANTANGAN KESIAPAN KERJA *FRESH GRADUATE* PROGRAM STUDI SOSIOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS TANJUNGPURA DALAM MEMASUKI DUNIA KERJA

Untuk Pemenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Jurusan Sosiologi

Program Studi Sosiologi

Oleh:

Siti Maisyarah
NIM. E1042211017

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

TANTANGAN KESIAPAN KERJA *FRESH GRADUATE* PROGRAM STUDI SOSIOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS TANJUNGPURA DALAM MEMASUKI DUNIA KERJA

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Siti Maisyarah
NIM. E1042211017

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing Utama

Prof. Dr. Hj. Fatmawati. M. Si
NIP. 196004071990032001

Tanggal 25-5-2026

Dosen Pembimbing Pendamping

Nurwijayanto, SH. M. Si
NIP. 196700182007011002

Tanggal 08/06-26

Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN PENGESAHAN

TANTANGAN KESIAPAN KERJA *FRESH GRADUATE* PROGRAM STUDI SOSIOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS TANJUNGPURA DALAM MEMASUKI DUNIA KERJA

Oleh:

Siti Maisyarah
NIM. E1042211017

Dipertahankan di : Pontianak
Pada hari/tanggal : Rabu, 17 Juni 2026
Waktu : 09.00 wib.
Tempat : R4 Sidang Fisip Untan

Tim Penguji

Ketua	**Sekretaris**
Prof. Dr. Hj. Fatmawati. M. Si	Nurwijayanto, SH. M. Si
NIP. 196004071990032001	NIP. 196700182007011002

Penguji Pertama	**Penguji Kedua**
Dr. Hj. Mukhlis M.Si	Dr. Rupita, M.Kes
NIP. 196311121989031002	NIP. 196509101990022001

Disahkan Oleh:
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK

Siti Maisyarah (E1042211017). Tantangan Kesiapan Kerja *Fresh graduate* Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura dalam Memasuki Dunia Kerja.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tantangan kesiapan kerja yang dihadapi oleh *fresh graduate* Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura dalam memasuki dunia kerja. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin kompetitifnya dunia kerja akibat perkembangan globalisasi dan transformasi digital yang menuntut lulusan tidak hanya memiliki pengetahuan akademik, tetapi juga keterampilan, kemampuan adaptasi, dan kesiapan kerja. Hasil survei awal terhadap 10 *fresh graduate* menunjukkan bahwa permasalahan utama bukan terletak pada terbatasnya peluang kerja, melainkan pada perbedaan tingkat kesiapan kerja setiap lulusan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik *purposive*. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap 7 *fresh graduate* sebagai informan kunci dan 1 pihak Program Studi sebagai informan pendukung. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan teori *Employability* Model *USEM* dari Knight dan Yorke yang meliputi aspek *Understanding*, *Skill*, *Efficacy Beliefs*, dan *Metacognition*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tantangan kesiapan kerja meliputi keterbatasan dalam menghubungkan pengetahuan akademik dengan kebutuhan dunia kerja, belum optimalnya keterampilan teknis, digital, dan *soft skill*, rendahnya kepercayaan diri dalam menghadapi persaingan kerja, serta belum optimalnya kemampuan refleksi diri dan perencanaan karier. Selain itu, luasnya peluang kerja lulusan Sosiologi menyebabkan sebagian *fresh graduate* masih mengalami kebingungan dalam menentukan arah karier yang sesuai dengan kompetensinya.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kesiapan kerja *fresh graduate* masih menghadapi berbagai tantangan pada aspek *Understanding*, *Skill*, *Efficacy Beliefs*, dan *Metacognition*. Oleh karena itu, diperlukan penguatan pembelajaran berbasis praktik, peningkatan keterampilan teknis dan nonteknis, pengembangan literasi digital, serta pembinaan karier agar lulusan lebih siap menghadapi dunia kerja.

Kata kunci: kesiapan kerja, *fresh graduate*, Sosiologi, *Employability* Model *USEM*.

ABSTRACT

Siti Maisyarah (E1042211017). Challenges of Work Readiness among Fresh Graduates of the Sociology Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University in Entering the Job Market.

This research aimed to analyze the challenges in work readiness faced by fresh graduates of the Sociology Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University in entering the job market. This research was motivated by the increasingly competitive job market due to the development of globalization and digital transformation which demands that graduates not only have academic knowledge, but also skills, adaptability, and work readiness. The results of an initial survey of 10 fresh graduates showed that the main problem did not lie in the limited job opportunities, but rather in the differences in the level of work readiness of each graduate. This research used a descriptive qualitative approach with purposive sampling technique. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation of seven fresh graduates as key informants and one repondent from the Study Program as supporting informant. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion-drawing. This research used the USEM Employability Model theory from Knight and Yorke which includes the aspects of Understanding, Skill, Efficacy Beliefs, and Metacognition. The results showed that work readiness challenges included limitations in connecting academic knowledge with the needs of the world of work, inadequate technical, digital, and soft skills, low self-confidence in facing job competition, as well as insufficient self-reflection abilities and career planning. In addition, the wide range of job opportunities for Sociology graduates has caused some fresh graduates to experience confusion in determining a career direction that aligns with their competencies. This research concluded that the work readiness of fresh graduates still faces various challenges in the aspects of Understanding, Skill, Efficacy Beliefs, and Metacognition. Therefore, it is necessary to strengthen practice-based learning, improve technical and non-technical skills, develop digital literacy, and provide career guidance so that fresh graduates are better prepared to face the job market.

Keywords: work readiness, fresh graduate, Sociology, USEM Employability Model.

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini membahas tentang Tantangan Kesiapan Kerja *Fresh graduate* Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura dalam Memasuki Dunia Kerja. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan globalisasi dan transformasi digital yang menyebabkan dunia kerja semakin kompetitif dan dinamis. Kondisi tersebut menuntut lulusan perguruan tinggi tidak hanya memiliki pengetahuan akademik, tetapi juga keterampilan, kemampuan beradaptasi, literasi digital, serta kesiapan dalam menghadapi perubahan dunia kerja. Meskipun lulusan Program Studi Sosiologi memiliki peluang kerja yang luas di berbagai sektor, hasil survei awal menunjukkan bahwa tantangan utama yang dihadapi bukan terletak pada terbatasnya peluang kerja, melainkan pada perbedaan tingkat kesiapan kerja setiap lulusan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis tantangan kesiapan kerja *fresh graduate* Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura dalam memasuki dunia kerja. Analisis dilakukan menggunakan *Employability* Model *USEM* dari Knight dan Yorke yang terdiri atas empat aspek, yaitu *Understanding*, *Skill*, *Efficacy Beliefs*, dan *Metacognition*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik penentuan informan secara *purposive*. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap 7 (tujuh) orang *fresh graduate* sebagai informan kunci serta 1 (satu) orang pihak Program Studi sebagai informan

pendukung. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tantangan kesiapan kerja masih ditemukan pada seluruh aspek *USEM*. Pada aspek *Understanding*, sebagian *fresh graduate* masih mengalami kesulitan menghubungkan pengetahuan akademik dengan kebutuhan dunia kerja. Pada aspek *Skill*, masih terdapat keterbatasan dalam penguasaan keterampilan teknis, keterampilan digital, dan *soft skill*. Pada aspek *Efficacy Beliefs*, sebagian lulusan belum memiliki kepercayaan diri yang optimal dalam menghadapi proses rekrutmen dan persaingan kerja. Sementara itu, pada aspek *Metacognition*, kemampuan refleksi diri, pengembangan kompetensi, dan perencanaan karier masih perlu ditingkatkan. Selain itu, luasnya peluang kerja lulusan Sosiologi menyebabkan sebagian *fresh graduate* masih mengalami kebingungan dalam menentukan bidang pekerjaan yang sesuai dengan kompetensinya.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kesiapan kerja *fresh graduate* Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura masih menghadapi berbagai tantangan yang saling berkaitan pada aspek *Understanding*, *Skill*, *Efficacy Beliefs*, dan *Metacognition*. Oleh karena itu, diperlukan penguatan pembelajaran berbasis praktik, peningkatan keterampilan teknis dan nonteknis, pengembangan literasi digital, serta pembinaan karier yang berkelanjutan agar lulusan lebih siap menghadapi dunia kerja yang terus berkembang.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa	: Siti Maisyarah
Nomor Induk Mahasiswa	: E1042211017
Program Studi	: Sosiologi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untum memperoleh gelar kesarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang penulisan sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau di terbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis di acu dalam naska ini disebut dalam daftar Pustaka.

Pontianak, Juni 2026



Siti Maisyarah
NIM.E1042211017

Dipindai dengan CamScanner

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."

(QS. Al-Baqarah: 286)

"Lakukanlah yang terbaik mulai hari ini, hidupmu tidak akan berubah jika kamu tidak berani keluar dari zona nyaman, hari ini Adalah Langkah awal agar kamu tidak menyesal di kemudian hari, dan percayalah, setiap proses akan membawa hasil".

Persembahan:

Segala Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT**.** karena atas berkah dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sebagai ucapan terima kasih dan rasa hormat dengan tulus, skripsi ini di persembahkan kepada:

1. Pertama-tama kepada kedua orang tua saya, Bapak Muhammad Nor yang sangat saya cintai dan Ibu Khairunnisa yang paling saya sayangi. Terima kasih atas kasih sayang seluas bumi, serta do'a yang tak pernah putus, pengorbanan yang tak terhitung, serta rasa sabar dalam merawat hingga saat ini,
2. Selanjutnya Saudara-saudara tercinta, khususnya kakak tercinta Junita dan Nurul, yang telah mendorong semangat agar cepat selesai. atas perhatian, semangat, dan bantuan nyata yang senantiasa diberikan. Dukungan, dan kepedulian tersebut menjadi kekuatan tersendiri bagi saya penulis.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT. Karena telah memberikan berkah dan rahmat-nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini dengan judul "Tantangan Kesiapan Kerja *Fresh graduate* Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Dalam Memasuki dunia kerja." Dapat Di Selesaikan Dengan Baik.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Fatmawati. M.Si Selaku Dosen Pembimbing Utama dan bapak Nurwijayanto, S.H, M.Si Selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan arahan dan masukan, serta motivasi dan bimbingan selama proses penulisan Skripsi ini. Tanpa bimbingan serta arahan, Skripsi ini tidak dapat penulis susun dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusuan untuk memperoleh gelar sarjana program studi (S1) Sarjana Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura.

Keberhasilan dari ini tidak terlepas dari campur tangan berbagai pihak yang telah memberikan bantuan serta dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

2. Dr. H. Mukhlis, M.Si selaku Dosen Penguji Utama dan, Dr. Rupita, M.Kes selaku Penguji Pendamping yang akan memberikan kritik, saran dan masukan guna kesempurnaan skripsi ini.
3. Dr. Syarifah Ema Rahmaniah, B.A., M.Ed selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Desca Thea Purnama, S.Sos, M.Sos selaku Koordinasi Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
5. Dr. Indah Listyaningrum, M.Sos., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang sudah membantu dan memberikan arahan serta motivasi selama proses perkuliahan.
6. Koordinator, Tata Usaha Keuangan dan Kepergawaian beserta Staf yang bertugas.
7. UPT Universitas Tanjungpura Yang membantu proses pelaksanaan TUTEP sebagai salah satu syarat ujian sidang skripsi.
8. Perpustakaan Universitas Tanjungpura serta Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang menyediakan referensi dan fasilitas penunjang selama proses penyusunan skripsi.
9. Bapak/Ibu dosen pengajar yang bertugas di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura yang turut membantu penulis selama perkuliahan berlangsung.
10. Para informan *Fresh graduate* prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik, dan staf kampus Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

11. Untuk sahabat seperjuangan Melisa, Wulan, Sinta, Murni, Ema, Mepi, Dan Riska. Terima kasih selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada saya agar selalu mau berusaha dan pantang menyerah, menjadi tempat sharing bertukar pikiran satu sama lain, dan selalu memberikan cahaya-cahaya, serta kenangan yang mungkin tidak bisa terulang namun bisa terus untuk dikenang.
12. Bagi pihak-pihak yang tidak dapat saya sebut satu persatu, namun turut memberikan dukungan dalam berbagai bentuk selama prosen penyusunan tugas akhir ini, keterlibatan tersebut menjadi bagian penting yang mendukung kelancaran penelitian ini.

Semoga segala kebaikan, bantuan dan dorongan yang telah di berikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Dan hasil karya yang peneliti lakukan ini dapat memberikan sumbangan pemikiran serta manfaat yang cukup bagi kita semua yang memerlukannya. Aamiin Allahumma Amiinn.

Pontianak, Juli 2026
Penulis

Siti Maisyarah
NIM.E1042211017

DAFTAR ISI

JUDUL SKRIPSI ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **viii**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **xi**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **xii**
KATA PENGANTAR ..... **xiii**
DAFTAR ISI ..... **xvi**
DAFTAR TABEL ..... **xvi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 12
1.3 Fokus Penelitian 12
1.4 Rumusan Masalah 13
1.5 Tujuan Penelitian 13
1.6 Manfaat Penelitian 14
1.6.1 Manfaat Teoretis 14
1.6.2 Manfaat Praktis 14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **16**
2.1 Definisi Konsep 16
2.1.1Tantangan 16
2.1.2 kesiapan Kerja 16
2.1.3 *Fresh graduate* 20
2.1.4 Lapangan Pekerjaan 22
2.2 Kajian Teori 24
2.2.1 Teori *Employability* Model *USEM* Knight & Yorke 24
2.3 Hasil Penelitian Yang Relevan 24
2.4 Alur Pikir Penelitian 31

2.5 Pertanyaan Penelitian 33
BAB III METODE PENELITIAN 34
3.1 Jenis Penelitian 34
3.2 Langkah-Langkah Penelitian 34
3.2.1 Studi Kepustakaan 34
3.2.2 Studi Lapangan 35
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 35
3.3.1 Lokasi Penelitian 35
3.3.2 Waktu Penelitian 36
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 37
3.4.1 Subjek Penelitian 37
3.4.2 Objek Penelitian 39
3.5 Teknik Pengumpulan Data 39
3.5.1 Observasi 40
3.5.2 Wawancara 41
3.5.3 Dokumentasi 41
3.6 Instrumen Pengumpulan Data 42
3.6.1 Pedoman Observasi 42
3.6.2 Pedoman Wawancara 42
3.6.3 Pedoman Dokumentasi 42
3.7 Teknik Analisis Data 42
3.7.1 Reduksi Data (Data Reduction) 43
3.7.2 Penyajian Data 43
3.7.3 Verifikasi Data 43
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 45
4.1. Kondisi Geografis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura 45
4.2 Sejarah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura… 46
4.3 Program Studi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik 48
4.4 Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik 49

4.4.1Visi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik 49
4.4.2 Misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik..... 49
4.4.3 Tujuan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik..... 50
4.5 Visi, Misi dan Tujuan Prodi Sosiologi 50
4.5.1 Visi Prodi Sosiologi 50
4.5.2 Misi Prodi Sosiologi..... 51
4.5.3 Tujuan Prodi Sosiologi..... 51
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 53
5.1 Analisis Pemahaman (*Understanding*) *Fresh graduate* Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura tentang Dunia Kerja. 53
5.1.1 Pemahaman Terhadap Ilmu Sosiologi pada dunia kerja 53
5.1.2 Relevansi Ilmu Sosiologi Dengan Peluang Kerja 54
5.1.3 Pemahaman Terhadap Peluang Kerja Dan Keterkaitan Dengan Bidang Yang Ditekuni 56
5.1.4 Pemahaman *Fresh graduate* terhadap karir 59
5.2 Analisis Keterampilan *skill Fresh graduate* prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura..... 62
5.2.1 *Hard skill* Yang Diperoleh Selama Kuliah 64
5.2.2 *Soft skill* Yang Mendukung Dunia Kerja 64
5.2.3 Kesiapan Keterampilan Untuk Dunia Kerja..... 71
5.2.4 Kemampuan Interaksi Sosial *Fresh graduate*..... 71
5.3 Analisis Keyakinan Diri *Self-Efficacy*..... 77
5.3.1 Keyakinan Bersaing Di Dunia Kerja..... 78
5.3.2 Kemampuan Beradaptasi Di Lingkungan Professional 81
5.3.3 Keyakinan Dalam Menjalankan Tanggung Jawab Pekerjaan... 82
5.3.4 Tingkat Kepercayaan Diri dalam Pengambilan Keputusan 86
5.4 Analisis Kesadaran Diri *Metacognition* 88
5.4.1 Refleksi Terhadap Kompetensi Diri..... 89
5.4.2 Refleksi Terhadap Pengalaman Selama Kuliah 89
5.4.3 Strategi Pengembangan Karier Dimasa Depan 92

5.4.4 Pengenalan Potensi dan Jaringan (Networking) dalam Persiapan Kerja 95
BAB VI PENUTUP 99
6.1 Kesimpulan..... 101
6.2 Saran..... 102
DAFTAR PUSTAKA 104
LAMPIRAN LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

Tabel ***Halaman***

Tabel 1.1 Jumlah *Fresh graduate* Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Tahun 2024-2025…….……..…4
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.…….……..31
Tabel 4.6 Daftar Mahasiswa Fisip Menurut Prodi, Pada Semester Genap……..54

DAFTAR GAMBAR

Gambar ***Halaman***

Gambar 2.1bagan alur pikir penelitian……...25
Gambar 4.1 Denah Lokasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UnivesitasTanjungpura…….…….44
Gambar Bagan 4.4.1 Struktur Organisasi…….…….50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fresh graduate merupakan individu yang baru saja menyelesaikan pendidikan tinggi dan berada pada tahap transisi dari dunia akademik menuju dunia kerja. Pada fase ini, lulusan umumnya memiliki bekal pengetahuan akademik yang diperoleh selama perkuliahan, namun masih memiliki pengalaman kerja yang terbatas. Kondisi tersebut menyebabkan *fresh graduate* dihadapkan pada proses penyesuaian terhadap lingkungan kerja yang memiliki karakteristik, tuntutan, dan budaya kerja yang berbeda dengan lingkungan akademik. Oleh karena itu, masa transisi ini menjadi periode yang penting karena menentukan kemampuan lulusan dalam mengaplikasikan kompetensi yang dimiliki ke dalam dunia kerja.

Sebagai kelompok yang baru memasuki pasar kerja, *fresh graduate* sering menghadapi berbagai tantangan, seperti persaingan memperoleh pekerjaan, tuntutan penguasaan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri, kemampuan beradaptasi terhadap perubahan teknologi, serta tuntutan untuk memiliki pengalaman kerja. Di sisi lain, dunia kerja saat ini tidak hanya mengharapkan lulusan yang memiliki prestasi akademik yang baik, tetapi juga lulusan yang mampu berpikir kritis, berkomunikasi secara efektif, bekerja sama dalam tim, memanfaatkan teknologi digital, dan memiliki kesiapan untuk terus belajar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan *fresh graduate* dalam memasuki dunia kerja sangat dipengaruhi oleh tingkat kesiapan kerja yang dimilikinya.

Perkembangan globalisasi dan kemajuan teknologi telah membawa perubahan yang signifikan terhadap dunia kerja. Persaingan tenaga kerja saat ini tidak hanya terjadi pada tingkat lokal, tetapi juga nasional hingga global. Dunia kerja menuntut sumber daya manusia yang tidak hanya memiliki pengetahuan akademik, tetapi juga keterampilan, kemampuan beradaptasi, serta kesiapan mental dalam menghadapi dinamika pekerjaan yang terus berkembang. Kondisi tersebut menuntut perguruan tinggi untuk mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kesiapan kerja yang baik agar dapat bersaing di dunia kerja.

Kesiapan kerja menjadi salah satu aspek penting bagi *Fresh graduate* dalam memasuki dunia kerja. *Fresh graduate* tidak hanya dituntut memiliki kemampuan akademik, tetapi juga kemampuan praktis dan kesiapan dalam menghadapi lingkungan kerja profesional. Anatan et al. (2025) menjelaskan bahwa *Fresh graduate* pada umumnya memiliki pengetahuan akademik yang relatif baru serta semangat kerja yang tinggi. Akan tetapi, kesiapan kerja tidak hanya ditentukan oleh aspek akademik, melainkan juga oleh kemampuan adaptasi, keterampilan praktis, serta pengalaman yang relevan. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa kesiapan kerja merupakan faktor penting yang perlu dimiliki *Fresh graduate* agar mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan dan dinamika dunia kerja.

Kurangnya kesiapan kerja dapat menjadi hambatan bagi *Fresh graduate* dalam memasuki dunia kerja. Masrifah dan Munawaroh (2024) menyatakan bahwa salah satu faktor belum optimalnya penyerapan *Fresh graduate* dalam dunia kerja adalah rendahnya kesiapan kerja yang dimiliki. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Fitriyanto (2019) dalam Masrifah dan Munawaroh (2023) yang

menjelaskan bahwa lulusan yang belum memperoleh pekerjaan dapat mengindikasikan belum optimalnya kompetensi dan kesiapan kerja yang dimiliki. Kondisi ini menunjukkan bahwa kesiapan kerja merupakan faktor penting yang perlu dimiliki lulusan perguruan tinggi dalam menghadapi dunia kerja.

Kesiapan kerja tidak hanya berkaitan dengan kemampuan akademik, tetapi juga mencakup pemahaman terhadap dunia kerja, penguasaan keterampilan, kemampuan beradaptasi, keyakinan terhadap kemampuan diri, serta kemampuan merencanakan pengembangan karier. Pemahaman mengenai dunia kerja menjadi penting karena lingkungan kerja profesional memiliki karakteristik yang berbeda dengan lingkungan akademik. Dunia kerja saat ini tidak hanya membutuhkan lulusan yang memahami teori, tetapi juga lulusan yang mampu menerapkan pengetahuan yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan industri dan perkembangan masyarakat.

Perkembangan teknologi dan transformasi digital turut memengaruhi kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Saat ini, berbagai bidang pekerjaan menuntut lulusan memiliki kemampuan memanfaatkan teknologi digital, mengoperasikan berbagai perangkat lunak, mengolah data, memanfaatkan platform digital, hingga menggunakan Artificial Intelligence (AI) sebagai pendukung aktivitas kerja. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kesiapan kerja pada era digital tidak hanya diukur dari kemampuan memperoleh pekerjaan, tetapi juga dari kemampuan individu dalam mengikuti perkembangan teknologi dan beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi secara cepat.

Dalam konteks tersebut, kesiapan kerja dibentuk melalui kombinasi antara *hard skill* dan *soft skill*. *Hard skill* berkaitan dengan kemampuan teknis, seperti penguasaan teknologi digital, pengolahan data, penggunaan aplikasi, maupun keterampilan teknis lain yang sesuai dengan bidang pekerjaan. Sementara itu, *soft skill* mencakup kemampuan komunikasi, kerja sama, kepemimpinan, kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, kemampuan beradaptasi, serta etika profesional. Kedua aspek tersebut saling melengkapi dalam membentuk kesiapan individu untuk memasuki dunia kerja.

Kombinasi *hard skill* dan *soft skill* juga berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan diri *fresh graduate* ketika memasuki dunia kerja. Individu yang memiliki kompetensi teknis dan kemampuan interpersonal yang baik cenderung lebih yakin terhadap kemampuan dirinya dalam mengikuti proses rekrutmen maupun menjalankan pekerjaan. Selain itu, kemampuan melakukan refleksi terhadap kompetensi yang dimiliki juga diperlukan agar lulusan mampu mengenali kekuatan, kelemahan, serta menyusun strategi pengembangan diri sesuai dengan kebutuhan dunia kerja yang terus berkembang.

Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam mempersiapkan mahasiswa agar memiliki kesiapan kerja yang komprehensif. Selain memberikan bekal pengetahuan akademik, perguruan tinggi juga diharapkan mampu mengembangkan kompetensi praktis, kemampuan berpikir kritis, keterampilan komunikasi, kemampuan beradaptasi, serta kesiapan menghadapi perubahan dunia kerja. Dengan demikian, lulusan yang dihasilkan tidak hanya memiliki kompetensi

akademik, tetapi juga mampu bersaing dan memberikan kontribusi secara profesional di berbagai bidang pekerjaan.

Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura merupakan salah satu program studi yang membekali mahasiswa dengan kemampuan memahami berbagai fenomena sosial, menganalisis perubahan masyarakat, melakukan penelitian sosial, serta menyusun rekomendasi penyelesaian berbagai permasalahan sosial. Kompetensi tersebut memberikan peluang bagi lulusan Sosiologi untuk bekerja di berbagai sektor, seperti instansi pemerintahan, lembaga penelitian, lembaga swadaya masyarakat, dunia pendidikan, perusahaan, maupun sektor lainnya yang membutuhkan kemampuan analisis sosial.

Meskipun memiliki peluang kerja yang cukup luas, karakteristik keilmuan Sosiologi yang bersifat multidisipliner menyebabkan sebagian *fresh graduate* mengalami tantangan dalam menentukan arah karier yang sesuai dengan kompetensinya. Sebagian lulusan masih mengalami kesulitan menerjemahkan kompetensi akademik yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam kebutuhan dunia kerja secara praktis. Selain itu, tidak semua lulusan memiliki pengalaman organisasi, pengalaman magang, keterampilan digital, maupun kepercayaan diri yang sama ketika memasuki dunia kerja. Perbedaan tersebut menyebabkan tingkat kesiapan kerja setiap lulusan menjadi beragam meskipun berasal dari program studi yang sama.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tantangan yang dihadapi *fresh graduate* Program Studi Sosiologi tidak hanya berkaitan dengan memperoleh pekerjaan, tetapi juga berkaitan dengan kesiapan mereka dalam memahami dunia kerja, mengembangkan keterampilan yang relevan, membangun keyakinan terhadap kemampuan diri, serta merencanakan pengembangan karier secara berkelanjutan. Oleh karena itu, kesiapan kerja *fresh graduate* Program Studi Sosiologi menjadi isu yang penting untuk dikaji karena akan memengaruhi kemampuan lulusan dalam memasuki dan beradaptasi dengan dunia kerja yang semakin kompetitif.

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan peneliti terhadap 10 orang *fresh graduate* Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, diperoleh gambaran bahwa kesiapan kerja setiap lulusan masih beragam. Hasil survei menunjukkan bahwa enam orang informan mengalami berbagai tantangan dalam memasuki dunia kerja, sedangkan empat orang informan lainnya relatif lebih mudah memperoleh pekerjaan.

Enam orang informan yang mengalami tantangan mengungkapkan bahwa mereka masih merasa kesulitan dalam menentukan bidang pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi Sosiologi. Selain itu, mereka juga mengaku kurang percaya diri ketika mengikuti proses rekrutmen, merasa keterampilan praktis dan keterampilan digital yang dimiliki belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, serta masih mengalami kesulitan menghubungkan teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan praktik kerja di lapangan. Kondisi tersebut menyebabkan

sebagian informan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk memperoleh pekerjaan.

Sementara itu, empat orang informan lainnya menyatakan bahwa mereka relatif lebih mudah memperoleh pekerjaan. Hal tersebut didukung oleh pengalaman berorganisasi, keterlibatan dalam kegiatan magang, kemampuan komunikasi yang baik, serta keberanian melamar pekerjaan pada berbagai bidang yang relevan dengan kompetensi yang dimiliki. Selain itu, mereka telah memiliki perencanaan karier yang lebih jelas sehingga lebih siap menghadapi proses seleksi kerja. Meskipun demikian, mereka tetap menyadari bahwa penguasaan keterampilan digital, kemampuan beradaptasi terhadap perubahan, dan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan merupakan kebutuhan yang harus terus ditingkatkan agar mampu mengikuti dinamika dunia kerja.

Hasil survei awal tersebut menunjukkan bahwa peluang kerja bagi lulusan Program Studi Sosiologi sebenarnya cukup terbuka, namun tingkat kesiapan kerja setiap *fresh graduate* masih berbeda-beda. Perbedaan tersebut terlihat dari kemampuan lulusan dalam memahami dunia kerja, menguasai keterampilan yang dibutuhkan, memiliki keyakinan terhadap kemampuan dirinya, serta merencanakan pengembangan karier. Temuan awal ini menunjukkan bahwa permasalahan utama yang dihadapi bukan terletak pada terbatasnya peluang kerja, melainkan pada perbedaan tingkat kesiapan kerja setiap lulusan dalam menghadapi tuntutan dunia kerja. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam untuk menganalisis tantangan kesiapan kerja *fresh graduate* Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu

Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura berdasarkan aspek *Understanding*, *Skill*, *Efficacy Beliefs*, dan *Metacognition* (*USEM*).

Berdasarkan hasil survei awal tersebut, terlihat bahwa permasalahan utama yang dihadapi *fresh graduate* Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura bukan terletak pada terbatasnya peluang kerja, melainkan pada perbedaan tingkat kesiapan kerja dalam menghadapi tuntutan dunia kerja. Meskipun berasal dari program studi yang sama dan memperoleh bekal akademik yang relatif serupa, setiap lulusan menunjukkan tingkat kesiapan yang berbeda dalam memahami dunia kerja, mengembangkan keterampilan yang relevan, membangun keyakinan terhadap kemampuan diri, serta merencanakan pengembangan karier. Kondisi ini menunjukkan bahwa kesiapan kerja tidak hanya ditentukan oleh penguasaan materi akademik, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai kemampuan yang saling berkaitan sehingga perlu dikaji secara lebih mendalam.

Untuk menganalisis permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan *Employability* Model *USEM* yang dikemukakan oleh Knight dan Yorke (2003). *USEM* merupakan singkatan dari *Understanding*, *Skill*, *Efficacy Beliefs*, dan *Metacognition*, yang menjelaskan bahwa kesiapan kerja terbentuk melalui keterpaduan antara pemahaman terhadap dunia kerja (*Understanding*), penguasaan keterampilan yang relevan (*Skill*), keyakinan terhadap kemampuan diri dalam menghadapi tuntutan pekerjaan (*Efficacy Beliefs*), serta kemampuan melakukan refleksi dan merencanakan pengembangan diri (*Metacognition*). Keempat aspek tersebut dipandang sesuai dengan hasil survei awal, yang menunjukkan bahwa sebagian *fresh graduate* masih menghadapi kendala dalam memahami dunia kerja,

mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan, membangun kepercayaan diri selama proses rekrutmen, serta menyusun perencanaan karier secara terarah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan untuk menganalisis tantangan kesiapan kerja *fresh graduate* Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura berdasarkan empat aspek dalam teori *USEM*, yaitu *Understanding, Skill, Efficacy Beliefs,* dan *Metacognition*. Melalui analisis tersebut diharapkan dapat diidentifikasi aspek-aspek kesiapan kerja yang telah berkembang maupun aspek-aspek yang masih memerlukan penguatan sebagai bekal lulusan dalam memasuki dunia kerja.

Setiap tahunnya, Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura meluluskan mahasiswa yang kemudian memasuki dunia kerja. Peningkatan jumlah lulusan menunjukkan bahwa semakin banyak *fresh graduate* yang harus mempersiapkan diri untuk menghadapi persaingan di dunia kerja. Sebagai gambaran, berikut disajikan jumlah *fresh graduate* Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura pada tahun 2024–2025.

Berikut jumlah *Fresh graduate* Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura tahun 2024-2025.

Tabel 1.1

Jumlah *Fresh graduate* Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Tahun 2024-2025.

JENIS KELAMIN	2024 (1)	2024 (2)	2025	JUMLAH
Laki-laki	15	9	16	**40**
Perempuan	20	32	14	**66**
Jumlah	**35**	**41**	**30**	**106**

Sumber: Data Akademik Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, 2024- 2025.

Berdasarkan data pada tabel tersebut, jumlah lulusan Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura pada periode 2024–2025 mencapai 106 orang, yang terdiri dari 40 lulusan laki-laki dan 66 lulusan perempuan. Pada periode 2024 (1) terdapat 35 lulusan, kemudian meningkat pada periode 2024 (2) menjadi 41 lulusan, dan pada tahun 2025 tercatat sebanyak 30 lulusan.

Data tersebut menunjukkan bahwa setiap periode kelulusan menghasilkan sejumlah *Fresh graduate* yang akan memasuki dunia kerja. Kondisi ini secara tidak langsung meningkatkan jumlah pencari kerja dari kalangan *Fresh graduate*, sehingga persaingan dalam memperoleh pekerjaan menjadi semakin kompetitif. Oleh karena itu, kesiapan kerja menjadi faktor penting yang perlu dimiliki oleh setiap *Fresh graduate* agar mampu beradaptasi dan bersaing dalam dunia kerja.

Meskipun lulusan Sosiologi memiliki berbagai kompetensi dalam analisis sosial dan pemahaman masyarakat, tidak semua *Fresh graduate* memiliki tingkat

kesiapan kerja yang sama. Perbedaan pengalaman, keterampilan, serta pemahaman terhadap dunia kerja dapat menjadi tantangan bagi lulusan dalam mempersiapkan diri menghadapi tuntutan dunia kerja sesuai dengan kompetensi keilmuannya.

Untuk memahami tantangan kesiapan kerja tersebut, penelitian ini menggunakan teori *Employability* Model *USEM* yang dikemukakan oleh Knight dan Yorke (2003). Model *USEM* menjelaskan bahwa kesiapan kerja terdiri dari empat aspek utama, yaitu *Understanding* (pemahaman terhadap bidang ilmu), *skill* (keterampilan), *Self-Efficacy* (kepercayaan diri terhadap kemampuan diri), dan *Metacognition* (kemampuan refleksi serta perencanaan diri). Keempat aspek tersebut saling berkaitan dalam membentuk kesiapan individu dalam memasuki dunia kerja.

Dalam konteks *Fresh graduate* Sosiologi, aspek *Understanding* berkaitan dengan pemahaman lulusan terhadap penerapan ilmu Sosiologi dalam dunia kerja. Aspek *skill* berkaitan dengan keterampilan yang dimiliki, baik keterampilan komunikasi, kerja sama, maupun kemampuan pemecahan masalah. Aspek *Self-Efficacy* berkaitan dengan keyakinan lulusan terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi dunia kerja. Sementara itu, aspek *Metacognition* berkaitan dengan kemampuan lulusan dalam merencanakan, mengevaluasi, dan mengembangkan diri untuk mencapai tujuan karier.

Penelitian mengenai kesiapan kerja *Fresh graduate* telah banyak dilakukan, namun sebagian besar penelitian masih membahas kesiapan kerja secara umum dan belum secara khusus mengkaji tantangan kesiapan kerja *Fresh graduate* Program Studi Sosiologi. Selain itu, penelitian yang menggunakan pendekatan

Employability Model *USEM* dalam menganalisis kesiapan kerja lulusan Sosiologi masih terbatas. Padahal, karakteristik keilmuan Sosiologi yang bersifat luas dan teoritis memiliki tantangan tersendiri dalam proses kesiapan memasuki dunia kerja.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis tantangan kesiapan kerja *Fresh graduate* Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura berdasarkan aspek *Understanding*, *skill*, *Self-Efficacy*, dan *Metacognition* dalam model *USEM*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi kesiapan kerja *Fresh graduate* Sosiologi, serta mengidentifikasi aspek-aspek kesiapan kerja yang masih perlu diperkuat.

Melalui penelitian ini diharapkan diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai tantangan kesiapan kerja *Fresh graduate* Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura. Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Program Studi dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa melalui pengembangan pembelajaran dan penguatan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti membuat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. *Fresh graduate* masih mengalami kesulitan menghubungkan teori sosiologi dengan kebutuhan dunia kerja.

2. Keterampilan teknis, digital, dan *soft skill* sebagian *fresh graduate* masih belum optimal
3. Sebagian *fresh graduate* masih kurang percaya diri menghadapi persaingan kerja.
4. Kemampuan perencanaan karier masih belum terarah.

1.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada tantangan kesiapan kerja *Fresh graduate* Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura dalam memasuki dunia kerja berdasarkan aspek *Understanding*, *skill*, *Self-Efficacy*, dan *Metacognition* pada model *USEM*. Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana *Fresh graduate* memahami kompetensi keilmuan yang dimiliki, mengembangkan keterampilan, membangun keyakinan diri, serta mempersiapkan dan merencanakan karier dalam menghadapi dunia kerja.

1.4 Rumusan Masalah

Agar masalah menjadi terarah sesuai maksud dan tujuan penelitian, maka Rumusan Masalahnya adalah: "Bagaimana tantangan kesiapan kerja yang dihadapi oleh *Fresh graduate* Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura dalam memasuki dunia kerja?"

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tantangan kesiapan kerja *Fresh graduate* Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura dalam memasuki dunia kerja berdasarkan aspek dalam model *USEM*. Tujuan penelitian ini dirinci sebagai berikut:

1. Menganalisis *Understanding*, yaitu pemahaman *Fresh graduate* terhadap dunia kerja serta kesesuaian kompetensi keilmuan Sosiologi dengan kebutuhan pekerjaan.
2. Menganalisis *skill*, yaitu keterampilan yang dimiliki *Fresh graduate* dalam menghadapi tuntutan dunia kerja.
3. Menganalisis *Self-Efficacy*, yaitu keyakinan diri *Fresh graduate* dalam bersaing dan beradaptasi di dunia kerja.
4. Menganalisis *Metacognition*, yaitu kemampuan *Fresh graduate* dalam merencanakan dan mengembangkan kesiapan karier.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1.6.1 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai hubungan antara kompetensi lulusan Sosiologi dan kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa: Membantu mahasiswa dan calon lulusan Sosiologi memahami pentingnya kesiapan kerja serta mengembangkan kompetensi dan strategi untuk memasuki dunia kerja.
2. Bagi Masyarakat Umum: Memberikan informasi mengenai tantangan *Fresh graduate* dalam memasuki dunia kerja dan menumbuhkan dukungan moral agar lebih siap menghadapi persaingan kerja.

3. Bagi Pemerintah dan Perguruan Tinggi: Menjadi bahan pertimbangan dalam merancang kebijakan atau program pembinaan dan pelatihan yang meningkatkan kesiapan kerja lulusan Sosiologi sesuai kebutuhan pasar kerja.